

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan di Bab-Bab sebelumnya, dalam Bab terakhir ini penulis akan membuat hasil dari analisa yang telah dilakukan, maka pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan praktik sistem talangan umroh pada PT Amanah Safari Internasional (ASAFI) di Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

1. Mekanisme pembiayaan talangan umroh pada PT Amanah Safari Internasional (ASAFI) dilaksanakan melalui kolaborasi dengan lembaga pembiayaan syariah, yaitu Amitra Syariah. Dalam skema ini, PT ASAFI berperan sebagai penyedia paket ibadah sekaligus fasilitator administrasi, sedangkan penyediaan dana talangan dan pengelolaan angsuran dijalankan oleh Amitra Syariah. Calon jamaah diwajibkan membayar uang muka (dp) sebesar 10% dari total biaya paket di luar biaya administrasi, sementara sisa biaya ditalangi oleh pihak lembaga pembiayaan dan dicicil secara berkala oleh jamaah. Penetapan ujr (imbalan jasa) ditentukan oleh pihak Amitra Syariah berdasarkan perhitungan jasa pelayanan pembiayaan dan jangka waktu (tenor) angsuran yang dipilih oleh jamaah.

2. Ditinjau dari perspektif Hukum Ekonomi Syariah, praktik pembiayaan talangan umroh ini menerapkan Akad Multijasa dengan kombinasi skema Qardh wal Ijarah, yang secara normatif telah sejalan dengan ketentuan Fatwa DSN-MUI No. 44/DSN-MUI/VIII/2004 tentang Pembiayaan Multijasa. Pelaksanaannya secara umum telah memenuhi asas muamalah seperti adanya kerelaan ('an taradin), kejelasan objek transaksi, dan iktikad baik para pihak. Meski demikian, dari aspek empiris masih ditemukan catatan evaluatif, khususnya terkait pemahaman sebagian jamaah terhadap pemisahan akad qardh (pinjaman) dan ijarah (jasa), serta transparansi kriteria penentuan ujah agar tidak dipersepsikan sebagai persentase keuntungan atas pinjaman pokok. Oleh karena itu, keterbukaan informasi (transparency) dan pemisahan tegas antara biaya riil operasional dengan pinjaman menjadi kunci utama guna menjamin kepatuhan syariah (shariah compliance) yang utuh dan terbebas dari unsur riba maupun gharar.

B. Saran

Dalam suatu bentuk pembiayaan jasa religi (talangan umroh), sangat penting bagi seluruh pihak yang terlibat, baik pihak travel selaku fasilitator maupun lembaga keuangan syariah selaku penyedia dana, untuk

memperhatikan kejelasan perjanjian dan transparansi sejak awal akad. Hal ini bertujuan agar hak dan kewajiban masing-masing pihak, terutama jamaah selaku nasabah, dapat terpenuhi secara adil dan dipahami secara utuh. Sebaiknya pihak PT Amanah Safari Internasional (ASAFI) memberikan edukasi serta sosialisasi yang lebih mendalam mengenai konsep syariah, perbedaan biaya administrasi (ujrah) dengan bunga konvensional, serta rincian biaya tambahan secara terbuka. Langkah ini penting agar masyarakat tidak merasa bingung atau ragu, sehingga kerja sama tersebut dapat mendatangkan kemaslahatan dan membawa keberkahan bagi kedua belah pihak.

Saya berharap kepada masyarakat atau calon jamaah yang ingin menggunakan fasilitas talangan umroh, agar dalam memahami sistem pembayaran tetap berpedoman pada ketentuan syariat Islam dan bersikap proaktif dalam mempelajari akad yang digunakan. Transparansi dan kejelasan informasi mutlak diperlukan agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau terjebak dalam praktik yang menyerupai riba. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian ini tidak hanya dari perspektif hukum ekonomi syariah secara normatif, tetapi juga menyentuh aspek hukum positif atau perlindungan konsumen terkait mekanisme pembiayaan multijasa pada biro perjalanan ibadah secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2018.

Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia, 2008.

Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.

Dimyauddin Djuwaini. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Haroen, Nasrun. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2016.

Huda, Nurul & Muhammad Heykal. *Lembaga Keuangan Syariah: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2010.

Imam Nawawi. *Raudhah al-Talibin*, Jilid 5. Beirut: Dar al-Fikr, 1995.

Karim, Adiwarman A. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Mardani. *Fikih Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana, 2012.

Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Muhammad. Fiqh Muamalah Kontemporer. Jakarta: Gema Insani, 2008.

Muhammad. Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah. Yogyakarta: UII Press, 2009.

Rochimi, H. Abdurachman. Segala Tentang Haji dan Umroh. Jakarta: Gema Insani Press, tanpa tahun.

Rochimi, H. Abdurachman. Segala Tentang Haji dan Umroh. Jakarta: Erlangga, 2009.

Said Agil Husin Al Munawar dan Abdul Halim. Fikih Haji: Menuntun Jamaah Mencapai Haji Mabrur. Jakarta: Ciputat Press, tanpa tahun.

Said Agil Husin Al Munawar dan Abdul Halim. Fikih Haji: Menuntun Jamaah Mencapai Haji Mabrur. Jakarta: Ciputat Press, 2003.

Sayyid Sabiq. Fiqh Sunnah, Jilid 5. Beirut: Dar Al-Fikr, 2000.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2018.

Ustman, R. Produk Perbankan Syariah di Indonesia. Jakarta: Kencana, 2014.

Wahbah Az-Zuhaili. Fiqh Islam wa Adillatuhu, Jilid 3. Damaskus: Dar Al-Fikr, 2002.

Wahbah Az-Zuhaili. Fiqh Islam wa Adillatuhu, Jilid 4. Damaskus: Dar Al-Fikr, 2002.

Wahbah Az-Zuhaili. Fiqh Islam wa Adillatuhu, Jilid III. Beirut: Dar al-Fikr, 1989.

Jurnal:

Azzarqa'. "Rukun dan Syarat Qardh." *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 8, No. 2, 2022.

Haidah, M. R. et al. "Implementasi Qardh dan Qardhul Hasan dalam Lembaga Keuangan Syariah." *Karimah Tauhid*, Vol. 3, No. 3, 2022: hlm. 3306–3318.

Hartati dan Wahyuni. "Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Akad Qardh di Koperasi Syariah." *Jurnal Al-Qadha*, Vol. 11, No. 2, 2023: hlm. 110–120.

Hasibuan, A. "Validitas Shighat Akad Qardh Secara Digital." *Jurnal Fiqh dan Ekonomi Islam*, Vol. 6, No. 1, 2021: hlm. 24–31.

Hayati, M. "Pembiayaan Ijarah Multijasa sebagai Alternatif Pembiayaan Pendidikan." *Jurnal ASAS*, Vol. 6, No. 1, 2023: hlm. 88–95.

Hayati, M. "Pembiayaan Ijarah Multijasa sebagai Alternatif Pembiayaan Pendidikan." *Jurnal ASAS*, Vol. 6, No. 1, 2023.

Hayati. "Bagian VI: Akad Pinjaman Qardh." *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 10, No. 1, 2023.

Joko Dwi Saputro, Jumino Jumino, & Hendrianto Hendrianto. "Islamic Economic Law as Fiqh Muamalah Iqtishadiyyah, Not from Conventional Economic Science." *Saqifah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 2, 2021.

Khairunnisa & Rahmi Sekar Andhini. "Membedah Perbedaan Antara Ekonomi Syariah dan Ekonomi Konvensional." *Journal of Islamic Economics and Finance*, Vol. 3, No. 3, 2025.

Maulana, S., dkk. "Penerapan Akad Qardh dalam Produk Pembiayaan Sosial di BMT." *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 9, No. 1, 2024: hlm. 33–41.

Miles, Huberman, dan Saldana. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications, 2014.

Nismah Sa'adah, Akhmad Dasuki & Balya Nasim Ahmad. "Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah dalam Al Qur'an: Telaah Sosial dalam Tafsir Al Azhar." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2, 2025.

Nurbaeti. "Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Akad Qardh di Lembaga Keuangan Mikro Syariah." *Jurnal Syariah dan Ekonomi*, Vol. 7, No. 1, 2022: hlm. 45-52.

Pradista, A. & Hastriana, D. "Penerapan Akad Ijarah pada Produk Pembiayaan Multijasa di Bank Syariah." *PENA Aceh*, Vol. 3, No. 2, 2024: hlm. 73-83.

Sofyan, M. "Talangan Umrah dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 9, No. 1, 2021: hlm. 22-30.

Yunus & Athoillah. "Konsepsi Dasar Ekonomi Mikro Berbasis Paradigmatik Hukum Ekonomi Syariah." *Al Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 6, No. 2, 2023.

Skripsi:

Arina Salsabila. Tinjauan Hukum Islam terhadap Sistem Talangan Umroh di Biro Perjalanan X di Jawa Timur. Program Sarjana Muamalah, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023.

Fitri Rahmadani. Analisis Hukum Islam terhadap Sistem Talangan Umroh pada PT Arminareka Perdana Cabang Medan. Program Sarjana Muamalah, UIN Sumatera Utara, 2019.

Lailatul Fadilah. Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Sistem Talangan Umroh pada Lembaga Pembiayaan Syariah di Kota Padang. Program Sarjana Muamalah, UIN Imam Bonjol Padang, 2021.

Nurhaliza. Analisis Hukum Ekonomi Syariah terhadap Praktik Talangan Umroh pada PT. Citra Amanah Mulia Travel. Program Sarjana Muamalah, UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Yusriadi. Implementasi Pembiayaan Umroh dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Program Sarjana Muamalah, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

Website:

“Akad Qardh dalam Syariah,” PRUDENTIAL SYARIAH.
<https://sharia.ecampus.id/qardh>, diakses 24 Juli 2025.

“Akad Qardh: Skema Pinjaman Tanpa Bunga,” Klinik Hukumonline.
<https://www.hukumonline.com/klinik/a/akad-qardh-skema-pinjaman-tanpa-bunga-lt6777410f2122c/>, diakses 24 Juli 2025.

“Apa itu Qardh dan Contohnya dalam Perbankan Syariah,” ICDX.
<https://www.icdx.co.id/news-detail/publication/apa-itu-qardh-dan-contohnya-dalam-perbankan-syariah>, diakses 24 Juli 2025.

“Apa Itu Qardh?” BANK MEGA SYARIAH.
<https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/pembiayaan/apa-itu-qardh>, diakses 24 Juli 2025.

“Cara Melakukan Tawaf yang Benar,” Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). <https://bpkh.go.id/cara-melakukan-tawaf>, diakses 24 Juli 2025.

“Definisi dan Rukun Ijarah,” NU Online.
<https://www.nu.or.id/khazanah/definisi-dan-rukun-ijarah>, diakses 24 Juli 2025.

“Fatwa DSN-MUI No. 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang Al-Qardh.”
DSN-MUI. <https://www.dsnmui.or.id/fatwa>, diakses 24 Juli 2025.

“Fatwa No. 29/DSN-MUI/VI/2002 tentang Pembiayaan
Pengurusan Haji dan Umrah.” DSN-MUI.
<https://www.dsnmui.or.id/fatwa>, diakses 24 Juli 2025.

“Fatwa No. 44/DSN-MUI/VIII/2004 tentang Pembiayaan
Multijasa.” DSN-MUI.
<https://www.dsnmui.or.id/fatwa/pembiayaan-multijasa>,
diakses 24 Juli 2025.

“Konsep Akad Ijarah,” BPKH. <https://bpkh.go.id>, diakses 24 Juli 2025.

“Pengertian dan Tata Cara Thawaf,” Zawiyah Jakarta.
<https://www.zawiyahjakarta.or.id/2019/04/16/thawaf>,
diakses 24 Juli 2025.

“Pengertian Tawaf dan Tata Caranya,” Mega Syariah Indonesia.
<https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/simpanan/tawaf-adalah>, diakses 24 Juli 2025.

“Talangan Umroh: Solusi Ibadah dengan Mudah dan Syariah.”
Bank Muamalat Indonesia.
<https://www.bankmuamalat.co.id/produk/talangan-umroh>, diakses 24 Juli 2025.

Al-Qur'an dan Hadis:

Al-Mundziri. *At-Targhib wa At-Tarhib*, Jilid 2. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1994: hlm. 99.

Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat 196.

Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat 275.

Al-Qur'an, Surah Al-Hadid ayat 11.

Al-Qur'an, Surah Ali 'Imran ayat 97.

HR. Bukhari No. 1773, 3006.

HR. Ibnu Majah No. 2430.

HR. Muslim No. 1349.

HR. Tirmidzi No. 1209.

